

ABSTRAK

Alvina Tiurlina Renaningtyas Hutagalung. 110911189. Efektifitas Pelatihan Harapan Terhadap Peningkatan Posttraumatic Growth Pada Pasien HIV/AIDS Tahun Pertama Diagnosa, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2014. xxii + 116 halaman.

HIV bukanlah penyakit yang asing lagi bagi masyarakat sekarang ini. Angka pertumbuhan individu yang terinfeksi virus HIV yang terus bertambah seiring dengan ditemukannya inovasi pengobatan yang mampu menyembuhkan HIV. Individu tahun pertama diagnosa akan merasakan beberapa pengalaman psikologis pasca diagnosa tahun pertama. Setiap individunya akan memiliki kecenderungan yang berbeda-beda dalam menyikapi diagnosa tersebut, apakah individu akan mengalami posttraumatic growth (Tedeschi,dkk., 1998) atau nantinya akan menjadi individu yang mengalami pengalaman psikologis negatif (trauma dan depresi).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen, dengan desain eksperimen-kuasi (semi-eksperimen), yang didalamnya terdapat 10 orang kelompok yang dikontrol dan 10 orang kelompok yang akan diberi perlakuan. Karakteristik subyek yang dipilih adalah subyek yang baru terdiagnosa HIV pada tahun pertama (2 tahun), kemudian subyek juga bersedia mengikuti kegiatan eksperimen ditempat yang telah disediakan peneliti. Penelitian ini sendiri diadakan untuk melihat seberapa besar efektivitas pelatihan harapan terhadap peningkatan Posttraumatic Growth pada pasien HIV tahun pertama diagnosa. Harapan tersebut dibangun dari dari materi dan pengarahan yang dilakukan oleh pemateri (Cheavans, dkk., 2006). Perubahan-perubahan yang terjadi diukur menggunakan alat penggalian data berupa kuisioner. Kuisioner yang digunakan adalah skala PTGI dan skala Harapan yang telah diadopsi sebelumnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan harapan mempengaruhi kemungkinan munculnya Posttraumatic Growth, dengan skor signifikansi sebesar 0,002 dan 0,001 pada Mann-Whitney test($p<0,05$), meskipun pada kelompoknya tidak ditemukan perbedaan yang signifikan secara statistik ($>0,05$). Hasil tersebut memiliki efek hasil yang cukup besar yaitu sebesar 0,71 ($>0,5 = \text{efek besar}$). Maka dapat disimpulkan pada pasien HIV tahun pertama diagnosa pelatihan harapan dapat mempengaruhi Posttraumatic Growth dan efektif dalam meningkatkan Posttraumatic Growth selama dua minggu dengan bantuan Booklet Harapan. Diskusi dari penelitian ini dapat dilakukan mengenai bagaimana penggalian dinamika Posttraumatic Growth terjadi.

Kata kunci: *Posttraumatic Growth, Pelatihan Harapan, HIV/AIDS*
Daftar Pustaka, 44 (1977-2013)

ABSTRACT

Alvina Tiurlina Renaningtyas Hutagalung, 110911189, The Effectiveness of Hope Training towards The HIV Patients in First Year Diagnose, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University, 2014.
xxii + 116 pages.

HIV is not a non-familiar disease to the people today. The rate of growth of HIV-infected individuals is continued to grow along with the research of innovative Pelatihants that can cure HIV. Individuals diagnosed first year will feel some psychological experience first year post-diagnosis. Each individual will have different tendencies in dealing with the diagnosis, whether the individual will experience posttraumatic growth(Tedeschi,dkk., 1998) or later will be individuals who experience negative psychological experiences (trauma and depression).

This research is a quantitative experimental, quasi-experimental design (semi-experimental), in which there are 10 control group and 10 the group will be treated. Characteristics of the chosen subject is the subject of the newly diagnosed HIV in the first year (≤ 2 years), then the subjects are also willing to take part in an experiment that has provided researchers place. The study itself was held to see how big is hope Pelatihant to increased the Posttraumatic Growth in the first year of HIV diagnosis. Hope was built from materials and guidance made by the experimenter. The changes that occurred were measured using data mining tools in the form of a questionnaire. Questionnaire used is PTGI scale and the Hope scale that has been adopted earlier.

This study shows that the training expectations affect the likelihood of Posttraumatic Growth, with a score of significance of 0,002 and 0,001 on the Mann-Whitney test ($p < 0.05$), although the group was not found statistically significant differences (> 0.05). These results have a large enough effect that results is equal to 0.71 ($> 0.5 = \text{large effect}$). It can be concluded in the first year of HIV diagnosis can affect the training expectations Posttraumatic Growth and Posttraumatic Growth effective in increasing for two weeks with the help of Hope Booklet. Discussion of this research can be done on how the dynamics of Posttraumatic Growth excavation occurred.

Key words: *Posttraumatic Growth, Hope Training, HIV/AIDS*

Reference, 44 (1977-2013)